

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

Penelitian untuk mengetahui peta pola minat biologi siswa SMP berdasarkan gender ini dilakukan di SMP klaster atas dan klaster bawah yang terpilih. Berikut merupakan lokasi dan subjek penelitian di dalam penelitian ini:

1. Lokasi Penelitian:

- a. SMP Negeri 5 Bandung yang berlokasi di Jalan Sumatera no. 40 Bandung.
- b. SMP Negeri 49 Bandung yang berlokasi di Jalan Antapani no. 56 Bandung.

2. Subjek Penelitian:

SMP klaster atas dan SMP klaster bawah di kota Bandung sebagai populasi. Sekolah dipilih dari masing-masing SMP klaster atas dan klaster bawah melalui sampel acak stratifikasi tidak proporsional. Hal ini disebabkan karena pemilihan sekolah tersebut memperhatikan stratifikasi atau klaster sekolah. Selain itu karena SMP klaster atas dan klaster bawah di kota Bandung tidak sama, namun jumlah SMP yang diteliti sama antara SMP klaster atas dan klaster bawah, yaitu hanya satu sekolah. SMP Negeri 5 Bandung sebagai sekolah yang terpilih dari klaster atas dan SMP Negeri 49 Bandung sebagai sekolah yang terpilih dari klaster bawah. Kelas yang menjadi sampel penelitian hanya satu kelas dari masing-masing jenjang dan dipilih melalui sampel acak kelas. Berikut merupakan kelas-kelas yang terpilih:

- a. Kelas yang terpilih adalah kelas 7H, 8G, dan 9G di SMP Negeri 5 Bandung.
- b. Kelas yang terpilih adalah kelas 7.8, 8.2, dan 9.9 di SMP Negeri 49 Bandung.

Di bawah ini merupakan rincian dari jumlah subjek penelitian di dalam penelitian ini:

Tabel 3.1. Subjek Penelitian di SMP Negeri 5 Bandung (Klaster Atas)

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1	7H	11 orang	17 orang	28 orang
2	8G	14 orang	16 orang	30 orang
3	9G	13 orang	15 orang	28 orang
Jumlah		38 orang	48 orang	86 orang

Tabel 3.2. Subjek Penelitian di SMP Negeri 49 Bandung (Klaster Bawah)

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	7.8	12 orang	21 orang	33 orang
2	8.2	17 orang	15 orang	32 orang
3	9.9	12 orang	14 orang	26 orang
Jumlah		41 orang	50 orang	91 orang

3. Waktu Penelitian

a. SMP Negeri 5 Bandung:

- 1) **Pengambilan data kuesioner minat:** dilakukan pada tanggal 2 April 2014 dan 3 April 2014.
- 2) **Wawancara:** dilakukan pada tanggal 8 April 2014 dan 15 April 2014.

Waktu penelitian secara rinci terlampir pada lampiran D.1.

b. SMP Negeri 49 Bandung:

- 1) **Pengambilan data kuesioner minat:** dilakukan pada tanggal 21 Maret 2014 dan 9 April 2014.

- 2) **Wawancara:** dilakukan pada tanggal 15 April 2014, 25 April 2014, dan 29 April 2014.

Waktu penelitian secara rinci terlampir pada lampiran D.1.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat suatu gambaran, deskripsi, atau lukisan secara akurat, sistematis, dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2009). Menurut Whitney (1960 dalam Nazir, 2009) pengertian dari metode deskriptif ini adalah pencarian fakta melalui interpretasi yang tepat.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan istilah-istilah penting di dalam penelitian ini dan menghindari terjadinya kesalahan penafsiran. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu

- a. **Peta pola minat biologi** adalah gambaran susunan kecenderungan minat biologi yang terdiri dari minat terhadap manusia, tumbuhan, hewan, dan lingkungan dari siswa SMP kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 yang dijangkau melalui kuesioner minat.
- b. **Gender** adalah perbedaan jenis kelamin yang dapat memengaruhi perbedaan kecenderungan minat siswa laki-laki dan perempuan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dapat disebut juga alat evaluasi, alat secara umum merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dalam mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien (Arikunto, 2012). Minat merupakan indikator perilaku yang dapat diungkap atau diukur oleh tes psikologis. Pengukuran minat termasuk tes psikologis yang digunakan untuk mengungkap performansi tipikal. "Performansi tipikal merupakan performansi yang ditampakkan oleh individu sebagai proyeksi dari kepribadiannya sendiri sehingga indikator perilaku yang

diperlihatkannya merupakan kecenderungan umum dirinya dalam menghadapi situasi tertentu” (Azwar, 2012:17-18). Selain performansi tipikal ada juga performansi maksimal, performansi maksimal erat kaitannya dengan kemampuan kognitif. Tes yang dirancang untuk mengungkap performansi maksimal seperti tes inteligensi dan tes bakat (Azwar, 2012).

Minat dapat diukur melalui sebuah inventori. Inventori berbasis kepada estimasi (penilaian atau pendapat) diri (Super, 1947 dalam Super dan Crites, 1962). Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi kuesioner dan wawancara:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen utama di dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Kuesioner akan lebih efisien digunakan bila peneliti mengetahui variabel yang akan diteliti dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden. Kuesioner juga baik digunakan jika responden ada dalam jumlah yang cukup besar dan dalam wilayah yang luas (Sugiyono, 2011). Jika dihubungkan dengan psikologi pendidikan, menurut Baharuddin (2009:39) metode angket atau kuesioner adalah “cara penyelidikan kejiwaan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan baik lisan maupun tulisan, dan dari jawaban itu dapat ditarik kesimpulan tentang kesan kejiwaannya.”

Kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup ini akan membantu peneliti untuk menyajikan kuesioner yang mudah dijawab oleh responden dan akan lebih mudah dianalisis jika kuesioner telah terkumpul kembali (Sugiyono, 2011). Menurut Arikunto (2012) kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang sesuai menurut responden. Pilihan atau *option* di dalam penelitian ini yaitu *option* “A” untuk manusia, *option* “B” untuk tumbuhan, *option* “C” untuk hewan, dan *option* “D” untuk

lingkungan. Kuesioner minat tersebut dilampirkan pada lampiran A. Kisi-kisi dari kuesioner tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Kuesioner Minat Biologi

No	Indikator Minat	Kisi-Kisi	No. Pertanyaan
1	Objek-objek atau kegiatan yang disenangi.	Menyukai atau tertarik dengan gambar yang terkait biologi.	1
		Menyukai alat praktikum biologi tertentu.	2
		Menyukai kegiatan mengamati materi biologi tertentu.	3
		Menyukai kegiatan diskusi materi biologi tertentu.	4
		Menyukai kegiatan mengelompokkan makhluk hidup tertentu.	5
		Menyukai PR biologi tertentu.	6
2	Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi.	Membuat poster dari materi-materi mata pelajaran biologi untuk di kelas.	7
		Melakukan kegiatan di sekolah atau di rumah yang berhubungan dengan biologi.	8
		Mengamati bagian dari makhluk hidup melalui mikroskop.	9
		Membuat kliping	10

		materi biologi tertentu.	
		Memilih tempat yang akan dikunjungi untuk materi biologi tertentu.	11
3	Usaha untuk merealisasikan keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu	Mengikuti les tambahan tentang materi biologi	12
		Berusaha untuk mencari beberapa sumber selain guru seperti kepada teman atau melalui internet untuk lebih memahami materi biologi tertentu.	13
		Lebih giat belajar saat akan menghadapi ujian materi biologi tertentu.	14
		Mengikuti atau bergabung dengan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan biologi tertentu.	15
		Melanjutkan pengamatan di luar lingkungan sekolah pada saat pengamatan di sekolah belum selesai.	16
		<i>Searching</i> atau mencari hal-hal yang terkait materi biologi melalui	17

		media internet.	
4	Keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu	Berkeinginan untuk memiliki atau menonton salah satu video atau film yang terkait dengan materi biologi.	18
		Berkeinginan untuk membaca info yang berhubungan dengan materi biologi.	19
		Berkeinginan untuk mengetahui manfaat dari objek-objek kajian biologi tertentu.	20
		Berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang pekerjaan yang terkait biologi.	21

2. Wawancara

Menurut Nazir (2009) wawancara atau *interview* merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab dan dilakukan sambil bertatap muka antara penanya dengan penjawab atau responden. Wawancara juga merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden secara pihak. Disebut sepihak karena dalam wawancara pihak responden tidak diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan (Arikunto, 2012).

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur. Pada wawancara bebas terpimpin, pewawancara hanya membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Susanti, 2010). Pada wawancara semi terstruktur pedoman wawancara berfungsi untuk memulai wawancara dan

hampir dipastikan ada pertanyaan tambahan untuk mengungkap lebih jauh jawaban dari partisipan (Sarosa, 2012). Peneliti hanya akan bertanya dengan sebuah pertanyaan yaitu “jelaskan alasan kamu minat terhadap ini?” dan “jelaskan alasanmu tidak minat terhadap ini?”. Hal ini disebabkan karena wawancara yang akan dilakukan bertujuan untuk mengungkap alasan kecenderungan minat siswa baik kecenderungan minat paling tinggi maupun kecenderungan minat paling rendah pada setiap jenjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan uraian dari teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan menyiapkan seluruh instrumen yang dilakukan oleh peneliti. Di dalam persiapan ini peneliti akan menyiapkan kuesioner minat yang merupakan instrumen utama di dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga akan menyiapkan pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi kegiatan penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian yang telah dipilih. Seluruh siswa jenjang SMP yang menjadi subjek penelitian diminta untuk mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner tersebut akan diambil kembali dan diolah. Wawancara akan dilakukan setelah kuesioner minat diolah.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur di dalam penelitian ini terdiri empat tahap, tahap pertama adalah tahap persiapan penelitian, tahap kedua adalah tahap pelaksanaan penelitian, tahap ketiga adalah tahap pengolahan data, dan tahap terakhir adalah tahap penyusunan hasil penelitian. Keempat tahap tersebut akan lebih dijelaskan secara rinci yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan penentuan masalah, pengajuan proposal, penyusunan proposal, seminar, dan revisi proposal penelitian. Rancangan mengenai instrumen pun mulai dilakukan. Perancangan instrumen ini terus berlangsung hingga instrumen di*judgement* oleh dosen. Instrumen yang telah di*judgement* kemudian direvisi kembali hingga pantas untuk digunakan. Selain itu, peneliti mulai melakukan pencarian sekolah yang akan dijadikan subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa kegiatan di antaranya:

- a. Membagikan kuesioner minat kepada seluruh subjek penelitian yang terpilih.
- b. Instrumen yang telah disebar akan diambil kembali oleh peneliti dan diolah (akan dijelaskan lebih lanjut pada tahap ketiga).
- c. Setelah diketahui hasil dari instrumen utama, peneliti melakukan wawancara untuk mengungkap alasan siswa memiliki kecenderungan minat paling tinggi dan kecenderungan minat paling rendah. Siswa yang diwawancara dipilih berdasarkan kecenderungan minat apa yang paling tinggi dan paling rendah pada setiap jenjang. Kemudian akan dicari siswa yang dapat mewakili untuk diwawancara. Siswa yang dapat mewakili ini adalah siswa yang memiliki nilai tabulasi paling tinggi dan paling rendah di kelas bersangkutan berdasarkan kecenderungan minat paling tinggi dan paling rendah yang sebelumnya telah diketahui. Jumlah siswa yang dipilih masing-masing sekitar empat orang untuk mewakili kecenderungan minat paling tinggi dan paling rendah. Empat orang ini terdiri dari dua orang laki-laki dan dua orang perempuan.

3. Tahap Pengolahan Data Hasil Penelitian

Beberapa tahap yang akan dilakukan di dalam tahap pengolahan data ini di antaranya:

- a. Pada tahap awal akan dilakukan pengolahan data terhadap masing-masing kelas terlebih dahulu untuk mengetahui kecenderungan minat biologi siswa. Jawaban setiap siswa tersebut akan ditabulasi dan kemudian dijumlahkan untuk masing-masing pilihan (manusia, tumbuhan, hewan, dan lingkungan). Berikut merupakan contoh dari tabel tabulasi:

Tabel 3.4. Contoh Tabel Rekapitulasi Minat Biologi Laki-Laki Kelas 7

Nama	No.1	No.2	No.3	No.4	dan seterusnya (dst)	Minat terhadap			
						M	H	T	L
Andi	A	B	C	A					
Budi	A	C	D	D					
Indra	C	C	C	D					
Zainal	A	B	D	C					
dst									
Total									

Keterangan:

- 1) *Option A*: Manusia, *Option B*: Tumbuhan, *Option C*: Hewan, *Option D*: Lingkungan
- 2) M : Minat terhadap manusia
T : Minat terhadap tumbuhan
H : Minat terhadap hewan
L : Minat terhadap lingkungan

- b. Pada akhirnya akan didapatkan dua tabel, satu tabel untuk rekapitulasi minat biologi siswa laki-laki dan satu tabel untuk rekapitulasi minat biologi siswa perempuan pada setiap jenjang. Berdasarkan jumlah total rekapitulasi masing-masing minat dari setiap tabel akan dibuat persentase kecenderungan minatnya yang dipisahkan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Berikut merupakan perhitungannya:

$$\frac{\text{Jumlah total hasil rekapitulasi minat tertentu}}{\text{Jumlah total keseluruhan hasil rekapitulasi minat}} \times 100\% =$$

- d. Berdasarkan hasil persentase dari masing-masing minat pada setiap jenjang akan dibuat diagram lingkaran yang dipisahkan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Berdasarkan diagram lingkaran ini akan tergambar susunan kecenderungan minat biologi siswa laki-laki dan siswa perempuan dari kelas 7, kelas 8, dan kelas 9. Pada akhirnya akan diketahui juga ada tidaknya perubahan minat siswa dari kelas 7, kelas 8, hingga kelas 9 baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan.
- e. Tahap pengolahan selanjutnya adalah pengolahan hasil wawancara. Hasil wawancara ini adalah hasil wawancara yang mengungkap alasan siswa yang memiliki kecenderungan minat paling tinggi dan hasil wawancara yang mengungkap alasan siswa yang memiliki kecenderungan minat paling rendah.
- f. Tahap terakhir dari tahap pengolahan data hasil penelitian yaitu membahas dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah diolah sebelumnya. Hasil wawancara dan sumber lainnya seperti hasil penelitian lain yang berhubungan ataupun teori dari para ahli yang terkait akan digunakan di dalam membahas hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Penyusunan hasil penelitian dilakukan dengan menyusun skripsi. Penyusunan akan dilakukan pada saat semua tahap yang telah dipaparkan pada prosedur penelitian di atas telah terlalui. Hasil dari penelitian ini yaitu akan diketahuinya peta pola minat biologi siswa SMP berdasarkan gender sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini di antaranya:

1. Analisis untuk Angket Minat Siswa

Data hasil tabulasi minat siswa akan dikonversikan ke dalam bentuk persentase (%) seperti yang dijelaskan sebelumnya. Tujuan dari persentase ini

adalah “untuk memperlihatkan dengan tegas besarnya secara relatif antara dua angka atau lebih atau dengan perkataan lain menyederhanakan gambaran dari hubungan antara dua angka atau lebih” (Zeisel, 1957:5 dalam Koentjaraningrat, 1980:254-255). Rumus yang digunakan di dalam konversi data ini berdasarkan Purwanto (1984):

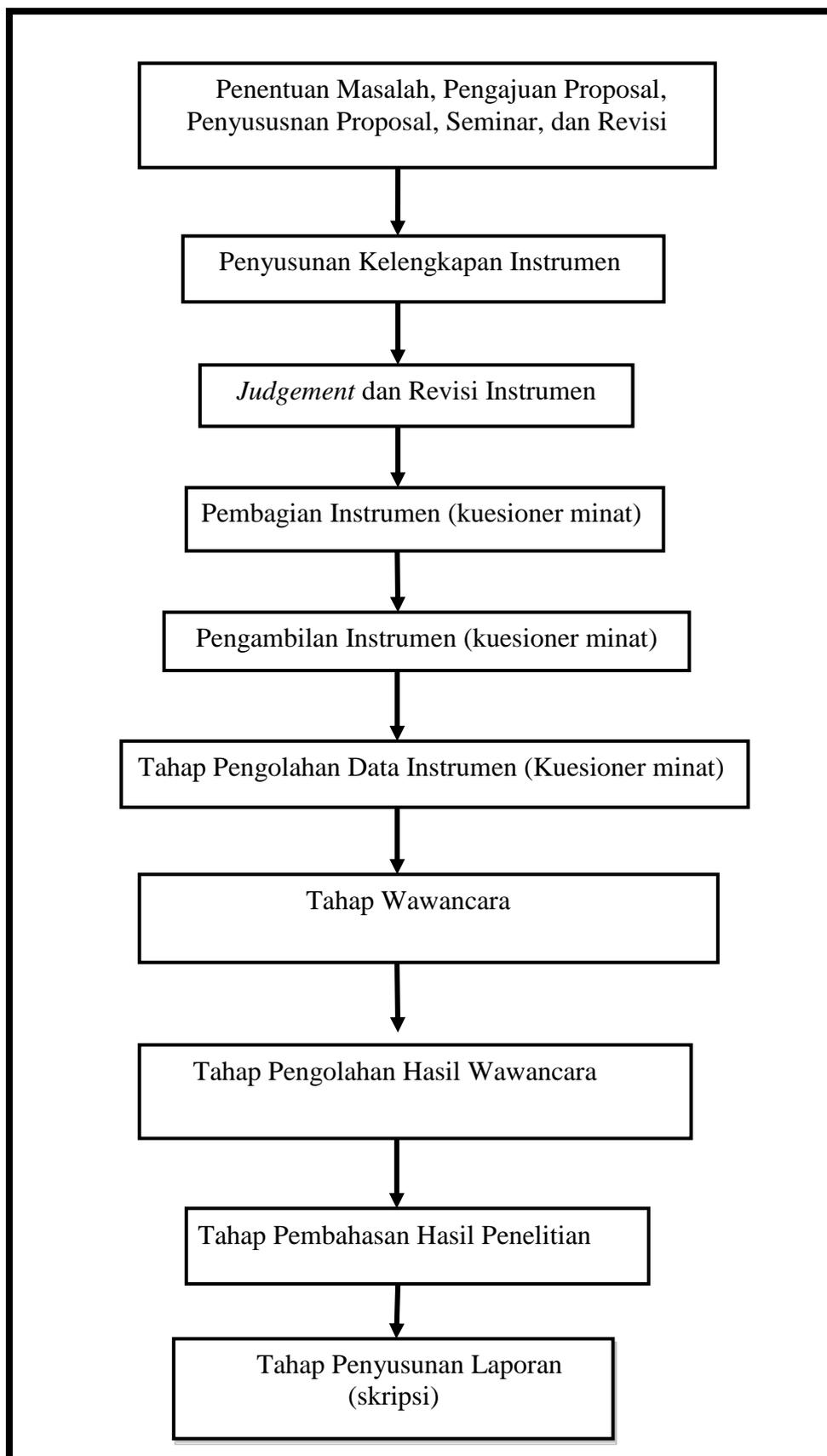
$$NP = \frac{R}{V} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R : Skor mentah yang diperoleh
 SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 I00 : Bilangan tetap

Hasil persentase akan dibuat dalam bentuk diagram. Penyajian data dalam bentuk diagram ini bertujuan agar data lebih mudah dimengerti daripada dalam bentuk kata-kata (Susanti, 2010). Diagram yang akan disajikan adalah diagram lingkaran (*pie chart*). Diagram lingkaran sangat cocok untuk menyajikan data berbentuk kategori dalam persentase (Susanti, 2010).

H. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian